

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Prakata	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
B. Landasan Teori	26
C. Visualisasi Kerangka Berpikir	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Data dan Pengumpulan Data	37
D. Sistematika Penulisan.....	43
 BAB IV ANATOMI, PROSES KREATIF DAN PEMAKNAAN SEMIOTIK ALBUM <i>PHANTASMAGORIA OF JATHILAN</i>	 47

A. Phantasmagoria of Jathilan.....	47
B. Kesenian Jathilan dan Korespondensinya dengan <i>Phantasmagoria of Jathilan</i>	66
C. Ide Kreatif Penciptaan Phantasmagoria of Jathilan.....	82
D. Identifikasi <i>Phantasmagoria of Jathilan</i> melalui Pengamatan Simbolik	96
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN PHANTASMAGORIA OF JATHILAN SEBAGAI MEDIA MEMORI KULTURAL GERAKAN RESISTENSI	138
A. <i>Phantasmagoria of Jathilan</i> sebagai Media Memori Kultural Gerakan Resistensi	138
B. Pengaruh Waktu dalam Pembentukan Mitos Baru pada <i>Phantasamagoria of Jathilan</i>	146
BAB VI PENUTUP DAN SARAN	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	155
KEPUSTAKAAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 01 <i>Tabel Pengamatan Simbolis Tahap Denotatif</i>	105
Tabel 02 <i>Tabel Pengamatan Denotatif menuju Konotatif</i>	114
Tabel 03 <i>Tabel Pengamatan Simbolis Denotatif , Konotatif, dan Mitos</i>	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	<i>Visual album Phantasmagoria of Jathilan karya Raja Kirik</i>	8
Gambar 02	<i>Skema Mekanisme Semiotika Roland Barthes</i>	28
Gambar 03	<i>Visualisasi Kerangka Berpikir</i>	32
Gambar 04	<i>Album Phantasmagoria of Jathilan</i>	48
Gambar 05	<i>Visual pictogram yang ACT I: Siga Siga</i>	51
Gambar 06	<i>Visual pictogram yang ACT II: Budhal Gemuruh</i>	53
Gambar 07	<i>Visual pictogram yang ACT III: Perangan</i>	59
Gambar 08	<i>Visual pictogram yang ACT IV: Slompret Slompret</i>	61
Gambar 09	<i>Visual pictogram yang ACT V: Waru Doyong</i>	65
Gambar 10	<i>Barongan dalam pementasan Jathilan</i>	69
Gambar 11	<i>Barongan dalam penampilan Jathilan</i>	69
Gambar 12	<i>Penari Jathilan Purawisata dalam mode ndadi</i>	74
Gambar 13	<i>Babak Ndadi pada penampilan Jathilan Purakusuma</i>	74
Gambar 14	<i>Instrumen Kendang, Gong, Saron/Demung, serta Drum</i>	76
Gambar 15	<i>Suasana Penampilan Jathilan</i>	76
Gambar 16	<i>Penampilan Raja Kirik dalam acara Bedog Art Fest</i>	84
Gambar 17	<i>Penampilan Raja Kirik dalam acara Bedog Art Fest</i>	84
Gambar 18	<i>Suara alat tiup termasuk Slompret</i>	90
Gambar 19	<i>Suara adaptasi gamelan; bonang, kenong, dan gending</i>	91
Gambar 20	<i>Suara bedug</i>	91
Gambar 21	<i>Alat musik kreasi sendiri yang digunakan oleh Mo'ong</i>	92
Gambar 22	<i>Suara kreasi Mo'ong, yang menyerupai instrumen tradisi</i>	93
Gambar 23	<i>Suara yang terdengar "rusak", kasar, abrasif</i>	94